

Upaya Mendorong Perkembangan Minat Belajar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media APE (Peralatan Bermain Edukatif)

Efforts to Encourage the Development of Early Childhood Interest in Learning Using APE Media (Educative Play Equipment)

Ismawati Azzola

Article History:**Received:****Revised:****Accepted:****Keywords:** Golden Age, Early Childhood, Ape,

Abstract. Early childhood is a child in the golden period of growth. By providing stimulus for their growth and development by stimulating them using APE. Educational Play Tools (APE) are expected to make learning interesting. and interesting. fun, so that children feel at home, don't get bored and focus on learning. Even though it is known that educational teaching aids (APE) really support the implementation of effective learning, schools require more optimal use of educational teaching aids (APE) in the learning process. The aim of the activity is to increase children's interest in learning, the department carries out actions with the help of educational toys (HPE) prepared by teachers in accordance with the basic needs of the subjects taught to children. and can be obtained easily using existing purchased item materials. used or other forms of creativity that can be designed, created, used and exploited, especially teachers who have the necessary skills to equip themselves through socialization, training and seminars to learn more and need new things in the form of knowledge and skills.

Abstrak

Anak usia dini adalah anak dalam pertumbuhan masa emas.dengan memberikan stimulus untuk tumbuh kembangnya dengan merangsang menggunakan APE.Alat Bermain Edukasi (APE) diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi menarik. dan menarik. menyenangkan, agar anak betah, tidak bosan dan fokus belajar. Meskipun diketahui bahwa alat peraga edukatif (APE) sangat mendukung terselenggaranya pembelajaran yang efektif, namun sekolah memerlukan penggunaan alat peraga edukatif (APE) yang lebih optimal dalam proses pembelajaran. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan minat belajar anak, dinas melaksanakan tindakan dengan bantuan mainan edukatif (HPE) yang disiapkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dasar mata pelajaran yang diajarkan kepada anak. dan dapat diperoleh dengan mudah menggunakan material item yang dibeli yang ada. digunakan atau bentuk kreativitas lain yang dapat dirancang, diciptakan, digunakan dan dimanfaatkan, terutama guru yang mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk membekali dirinya melalui sosialisasi, pelatihan dan seminar untuk mempelajari lebih lanjut dan memerlukan hal-hal baru berupa pengetahuan dan keterampilan..

Kata Kunci: Usia Emas ,Anak Usia Dini, Ape,

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pengajaran di Taman Kanak-Kanak/PAUD merupakan salah satu program pemerintah yang dilaksanakan melalui berbagai upaya. Dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, penyediaan lembaga dan prasarana pendidikan yaitu menjamin kesempatan bermain bagi anak TK/PAUD. Taman Kanak-kanak (TK)

merupakan salah satu bentuk pendidikan formal anak usia dini (PAUD) yang menyelenggarakan program pendidikan untuk anak usia 2-4 dan 5-6 tahun.

Betapa perlu dan pentingnya pendidikan taman kanak-kanak, karena dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi, minat, ketrampilan dan kemampuan sebagai modal dasar, sehingga siap untuk melanjutkan belajar di sekolah dasar. Program pendidikan, dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda, salah satunya yaitu pendekatan play-post-play pada prinsip taman kanak-kanak, atau “belajar sambil bermain dan belajar serta bermain atau bermain”, sebuah halaman yang sengaja dirancang menyimpang dari permainan pada umumnya. yang terdapat di toko-toko mempunyai ciri-ciri yang disesuaikan dengan ciri-ciri dan umur taman kanak-kanak. Menurut pakar pendidikan “Brunner” (1990:9) yang menyatakan bahwa program pendidikan anak usia dini sebenarnya menasar peralatan dan permainan yang ada.

Alat Permainan Edukasi (APE) hendaknya menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga anak betah, tidak bosan dan fokus belajar. Meskipun diketahui bahwa alat peraga edukatif (APE) sangat mendukung terselenggaranya pembelajaran yang efektif, namun sekolah memerlukan penggunaan alat peraga edukatif (APE) yang lebih optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru TK tetap dituntut untuk menggali, meningkatkan, memotivasi dan meningkatkan minat, pengetahuan dan keterampilan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru TK berpengaruh terhadap kemampuan guru TK dalam melaksanakan proses pembelajaran TK sedemikian rupa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran di TK memberikan landasan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni dan nilai, nilai-nilai agama, agar kerja perkembangan anak tercapai secara optimal.

Anak pada usia dini merupakan masa emas untuk memperoleh informasi yang berbeda-beda. Namun orang tua dan pendidik harus memberikan materi yang dekat dengan kehidupan dan lingkungan anak, sehingga dapat dipandang sebagai tugas belajar yang menyenangkan. Pertumbuhan dan perkembangan persemaian saat ini sangat menggembirakan. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah lembaga pendidikan baik di pedesaan maupun di kota. Berkenaan dengan proses pembelajaran di TK Samarinda Utara, berdasarkan pengamatan penulis masih terdapat guru TK yang melaksanakan pengajaran dengan metode yang kurang tepat dan mengelola pembelajaran secara monoton dan serba guna atau tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, yang mana pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran anak itu sendiri minat belajar dan motivasi

belajar.. Untuk meningkatkan minat belajar anak, dinas menerapkan sumber daya dengan bantuan mainan edukatif (HPE) yang disiapkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dasar mata pelajaran belajar, yang dapat diajarkan kepada anak dan mudah didapat. menggunakan bahan-bahan yang tersedia untuk dibeli, barang bekas atau bentuk kreativitas lain yang dapat dirancang, diciptakan, digunakan dan dimanfaatkan, terutama guru dengan keterampilan yang diperlukan untuk membekali diri dengan sosialisasi, pelatihan dan seminar untuk belajar lebih banyak dan membutuhkan hal-hal baru. pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan alat peraga permainan edukatif (APE) dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting baik dalam pembelajaran individu maupun kelompok. Permainan merupakan sarana yang menyenangkan bagi anak, disukai bentuk, ukuran dan warnanya, juga aman dan tidak berbahaya, dapat membangkitkan minat dan keingintahuan anak, mendorong anak berpikir kritis, menemukan hal-hal baru dan mencapai kebaikan. hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak di kelompok 10 TK Darul Falah Samarinda Utara, untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat bantu bermain edukatif (APE) untuk meningkatkan minat belajar anak di TK Darul Falah. 10 di Samarinda Utara untuk memperoleh mainan untuk melengkapi alat bermain yang ada di TK Darul Falah Samarinda Utara untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pemilihan dan penggunaan mainan untuk dijadikan sebagai lingkungan belajar bagi siswa yang dianggap mampu. meningkatkan minat mereka dalam belajar. Manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah menerima kegiatan sosial ini, guru dan siswa TK akan memahami hikmah yang terkandung dalam “Sosialisasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar pada Anak Usia 5 dan 6 Tahun Media APE (Alat Pendidikan)”

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 April-02 Mei 2019 bertempat di TKK Darul Falah 10 Samarinda Utara. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa laptop, kamera dan Software Media Pembelajaran APE (Youtube, Foto, dan Gambar). Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode simulasi dan praktek. Metode ceramah yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah di susun oleh tim pelaksana, metode tanya jawab yaitu digunakan

untuk merespon sejauh mana pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah di sampaikan.

Langkah-langkah Kegiatan PPM

Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan PPM kali ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

1) Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PPM. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang telah dilakukan:

- a. Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job-description* masing-masing anggota.
- b. Peserta sosialisasi.
- c. Instrumen PPM, seperti lembar presensi, angket, lembar kerja.
- d. Modul pelatihan *Powerpoint*, dan
- e. Konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dsb.

2) Sosialisasi

Tahap ini merupakan tahap sosialisasi yang diberikan kepada Guru TK Darul Falah Samarinda Utara. Pelaksanaan sosialisasi ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan tentang “*Pelatihan Memotivasi Minat Belajar dalam Perkembangan Peserta didik Usia 5 dan 6 Tahun dengan Media APE (Alat Permainan Edukatif) di TK Darul Falah Samarinda Utara Tahun 2019*” tersebut. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing.

b. Diskusi

Pada akhir materi peserta akan diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang sudah disampaikan.

c. Refleksi dan Penutupan Program PPM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil sosialisasi dan para peserta juga memberikan evaluasi terhadap apa yang sudah ditonton dan disajikan. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PPM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta sosialisasi untuk menerapkan karakter positif yang ada dalam hikmah “*Sosialisasi Memotivasi Minat Belajar dalam*

Perkembangan Peserta didik Usia 5 dan 6 Tahun dengan Media APE (Alat Permainan Edukatif) di TK Darul Falah 10 Samarinda Utara Tahun 2019". Diharapkan pada PPM yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih menjangkau jumlah sekolah TK Wilayah Samarinda lain tak hanya satu sekolah TK Samarinda Utara saja, sehingga kebermanfaatan program ini dapat dirasakan oleh sekolah TK yang lebih banyak.

HASIL

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh tim dari FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada bulan April akhir dan Awal Mei (30 April dan 02 Mei 2019) Selama dua hari dari Jam 08.00 WITA - 14.00 WITA bertempat di TK Darul Falah 10 Samarinda Utara yang mana hasil yang bisa didapat dari kegiatan Sosialisasi tersebut adalah tercapainya salah satu cara pilihan untuk dapat membantu dan saling memberikan kebermanfaatan bersama dalam kemajuan dibidang pendidikan anak usia TK terutama usia 5 sampai 6 tahun dalam memotivasi mereka selain guru, peserta didik juga pihak lain yang berkepentingan dalam memajukan dunia pendidikan agar anak anak yang merupakan bagian dari nantinya sebagai penerus bangsa merupakan anak anak yang cerdas selain kognitifnya, keterampilannya juga prilaku serta wawasan dan pengembangan dirinya yang dimiliki berguna dan bermanfaat kelak nantiya baik bagi dirinya orang lain lingkungan dan negara tentunya. Adapun berjalan lancar dan tak banyak kendala yang harus dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut dengan kerjasamanya yang baik dikedua belah pihak dan pihak terkait lainnya. Alhamdulillah Semoga inipun dapat bermanfaat selain terjalinnya silaturahmi juga saling mendukung untuk kemajuan di dunia pendidikan terutama pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak-Kanak.

KESIMPULAN

Dari uraian bebarapa bab proposal rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim kami dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:
Sosialisasi ini mudah-mudahan dapat memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya "Sosialisasi Memotivasi Minat Belajar dalam Perkembangan Peserta didik Usia 5 dan 6 Tahun dengan Media APE (Alat Permainan Edukatif) ini yang menjadi peserta

adalah peserta didik dan Pendidik di Sekolah TK Darul Falah 10 Samarinda Utara dan Pentingnya “Sosialisasi Memotivasi Minat Belajar dalam Perkembangan Peserta didik Usia 5 dan 6 Tahun dengan Media APE (Alat Permainan Edukatif) ini dapat menjadi pendamping pembelajaran yang menyenangkan di TK Darul Falah 10 Samarinda Utara.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Fauzi ,2004. Psikologi Umum. Bandung CV. Pustaka Setia cetakan ke – 2
- Biografi Dr. Dorothy Einon . 2006. Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2 – 6 Tahun.jakarta, Erlangga.
- Dewa ketut Sukardi.1984 .Bimbingan Belajar di Sekolah – Sekolah. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Departemen pendidikan Jakarta .2004 .Tentang Kurikulum Standar Taman Kanak – kanak Raudhatul Atfal.
- Eliyawati 2005.Pemilihan dan Penyembangan Sumber Belanja Untuk Anak Usia Dini Depdiknas.
- Hurlock.Elizabeth .B. 1993.Perkembangan Anak Jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.
- Meyke. 1995. Bermain dan Permainan. PT Grusindo Jakarta.
- Nana sudjana, 1987.Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar Bandung : Balai Pustaka.
- Rochiati. 2007. Produser Penelitian Tindakan Kelas. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sinta R. 2001. Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif.Jakarta Kompas.
- Slameto, 2003.Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi.Jakarta Rineka Citra.
- Sudono. 2000. Sumber Belajar Dalam Alat Permainan. PT Grusindo Jakarta. Sumantri. 2005. Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini. Jakarta. Wardhani.Igak.2007. Penelitian Tindakan kelas.Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.